



## Karakteristik Penggunaan Bahasa Gaul dalam Media Sosial Tiktok di Kalangan Generasi Z (Alternatif Pengembangan Bahan Ajar Teks Narasi)

Novianti Mutmainah<sup>1</sup>, Herdiana<sup>2</sup>, Sri Mulyani<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Galuh, Ciamis, Indonesia

Email:[noviantimutmainah1@gmail.com](mailto:noviantimutmainah1@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik bahasa gaul dalam media sosial Tiktok di kalangan Generasi Z serta merancang alternatif pengembangan bahan ajar teks narasi yang berkaitan dengan fenomena tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui teknik catat, observasi konten, dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik bahasa gaul yang digunakan meliputi Singkatan merupakan proses pemendekan yang berupa huruf atau gabungan huruf, baik dieja huruf demi huruf ataupun tidak. Akronim merupakan kependekan yang berupa gabungan huruf, suku kata, atau bagian, lain dari kata yang ditulis dan dilafalkan sebagai kata yang wajar. Penggalan merupakan pemendekan dengan mempertahankan salah satu bagian kepanjangan. Kontraksi merupakan pemendekan dengan menghilangkan bagian kata atau frasa. Singkatan berjumlah 9 kata, akronim berjumlah 9 kata, penggalan berjumlah 5 kata, dan kontraksi berjumlah 5 kata. Karakteristik secara umum penggunaan bahasa gaul dalam media sosial Tiktok meliputi pemendekan kata, pembentukan istilah baru, penggunaan campuran bahasa (campur kode), serta penggunaan istilah viral yang berasal dari tren atau konten populer. Faktor yang memengaruhi penggunaan bahasa gaul antara lain keinginan untuk tampil kekinian, membangun identitas kelompok, dan mengikuti tren yang sedang populer. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memahami perkembangan bahasa di era digital serta implikasinya terhadap pengembangan bahan ajar teks narasi.

**Kata kunci:** Bahasa Gaul, Tiktok, Generasi Z, Media Sosial, Variasi Bahasa.

### Abstract

*This study aims to describe the characteristics of slang in Tiktok social media among Generation Z and to design alternative developments for narrative text teaching materials related to this phenomenon. The research method used is descriptive qualitative with data collection techniques through note-taking, content observation, and documentation. The results of the study show that the characteristics of slang used include Abbreviations are a shortening process in the form of letters or a combination of letters, either spelled letter by letter or not. Acronyms are abbreviations in the form of a combination of letters, syllables, or other parts of words that are written and pronounced as natural words. Fragments are shortenings by maintaining one part of the extension. Contractions are shortenings by eliminating parts of words or phrases.*

*Abbreviations consist of 9 words, acronyms consist of 9 words, fragments consist of 5 words, and contractions consist of 5 words. The general characteristics of the use of slang in Tiktok social media include shortening words, forming new terms, using mixed languages (code mixing), and using viral terms that come from popular trends or content. Factors that influence the use of slang include the desire to appear contemporary, build group identity, and follow popular trends. This study is expected to contribute to understanding the development of language in the digital era and its implications for learning and the formation of Generation Z's social identity.*

**Keywords:** *Slang, Tiktok, Generation Z, Social Media, Language Variation.*

## **Pendahuluan**

Bahasa sebagai alat komunikasi juga bersifat dinamis. Seiring dengan perkembangan masyarakat bahasa akan mengalami perubahan. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang semakin pesat pada abad ke-21 telah membawa perubahan besar dalam cara manusia berinteraksi. Salah satu dampak nyata dari perkembangan ini adalah kemunculan berbagai platform media sosial yang menjadi wadah baru dalam kehidupan sosial masyarakat, khususnya bagi generasi muda. TikTok, sebagai salah satu platform media sosial yang berkembang sangat cepat sejak peluncurannya, telah menjadi fenomena global yang mengubah pola konsumsi media, cara berkomunikasi, dan bahkan budaya bahasa masyarakat, khususnya generasi Z. Generasi Z, yang umumnya didefinisikan sebagai individu yang lahir antara tahun 1997 hingga 2012, merupakan kelompok yang sangat akrab dengan teknologi digital sejak usia dini. Mereka tumbuh di tengah pesatnya kemajuan internet dan media sosial, sehingga menjadikan platform digital seperti TikTok sebagai ruang utama untuk berekspresi, berinteraksi, dan membangun identitas diri. Dalam proses komunikasi yang berlangsung di TikTok, salah satu fenomena yang menonjol adalah penggunaan bahasa gaul.

Bahasa gaul dapat dipahami sebagai bentuk variasi bahasa informal yang berkembang secara dinamis di tengah masyarakat, khususnya di kalangan anak muda. Bahasa ini sering kali bersifat kreatif, singkat, dan simbolik, serta mencerminkan kebudayaan populer yang sedang tren. Penggunaan bahasa gaul dalam TikTok sangat beragam, mulai dari singkatan, plesetan kata, serapan bahasa asing, hingga penggunaan istilah yang hanya dimengerti oleh komunitas tertentu. Fenomena ini menarik untuk diteliti karena mencerminkan dinamika kebahasaan yang unik serta cara generasi Z membangun solidaritas sosial dan identitas kelompok melalui bahasa. TikTok juga memberikan ruang bagi bahasa gaul untuk terus berkembang melalui konten-konten kreatif seperti video lipsync, tantangan viral (challenge), meme, dan tren audio yang diikuti oleh jutaan pengguna. Dalam konteks ini, bahasa tidak hanya menjadi alat komunikasi, tetapi juga menjadi sarana untuk mengekspresikan gaya hidup, sikap, dan nilai-nilai yang diyakini oleh generasi Z. Oleh karena itu, memahami karakteristik penggunaan bahasa gaul dalam TikTok tidak hanya penting dari sudut pandang linguistik, tetapi juga dari perspektif sosial dan budaya.

Penelitian mengenai karakteristik penggunaan bahasa gaul dalam media sosial, khususnya TikTok, masih tergolong baru dan sangat relevan dengan kondisi saat ini. Kajian ini dapat memberikan kontribusi dalam memperkaya kajian sosiolinguistik, khususnya dalam memahami dinamika variasi bahasa di era digital. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih

mendalam mengenai bagaimana generasi Z menggunakan bahasa sebagai alat untuk membentuk identitas dan membangun relasi sosial di ruang digital. Misalnya, istilah-istilah baru yang muncul akibat kemajuan teknologi atau fenomena budaya global adalah bukti bahwa bahasa tidak pernah statis. Perubahan ini menunjukkan bahwa bahasa senantiasa berkembang sebagai respons terhadap dinamika sosial dan budaya. Bahasa kini merambah ke berbagai kalangan yang memunculkan bahasa yang kekiniaan di dalam kehidupan bermasyarakat maupun media sosial. Fenomena bahasa gaul di kalangan Generasi Z ini menuntut secara konsisten dalam membuat bahasa baru. Hal tersebut menjadi salah satu penyebab pesatnya bahasa gaul di jejaring sosial Tiktok. Kridalaksana menyatakan, "Bentuk-bentuk kependekan bahasa gaul meliputi singkatan, penggalan, akronim, dan kontraksi". Mulyana (2008) menyatakan, "Bahasa gaul adalah sejumlah kata atau istilah yang memiliki arti yang khusus, unik, menyimpang atau bahkan berlawanan dengan arti yang lazim ketika digunakan oleh individu dari subkultur tertentu." Peningkatan inovasi globalisasi, kemajuan bahasa gaul juga berkembang secara cepat. Teks bahasa gaul dapat ditemukan dengan mudah di berbagai jejaring sosial seperti, instagram, youtube, situs dan sebagainya. Seiring dengan adanya perkembangan bahasa gaul di jejaring sosial, khususnya di Indonesia semakin terlihat bahwa dampak yang diberikan oleh bahasa gaul terhadap bahasa Indonesia berpengaruh negatif.

Fenomena bahasa gaul Gen Z mengharuskan konsistensi dalam menciptakan bahasa baru. Ini adalah salah satu alasan mengapa bahasa gaul berkembang pesat di jejaring sosial TikTok. Penampilannya bisa dikatakan luar biasa karena menarik banyak perhatian. Bahasa gaul ini tampaknya telah menggantikan bahasa Indonesia. Seiring berkembangnya bahasa gaul di media sosial, terutama di Indonesia, dampak negatif bahasa gaul terhadap bahasa Indonesia pun menjadi semakin nyata.

Bahasa Indonesia harus menjadi salah satu komponen penunjang pembangunan suatu Negara, karena bahasa merupakan salah satu cara untuk membuka pandangan suatu Negara terhadap ilmu pengetahuan dan inovasi. Sebaliknya, bahasa gaul yang digunakan di Tiktok dapat mengganggu kegiatan komunikasi di dunia maya. Pemakaian bahasa gaul menjadi permasalahan sebab digunakan dalam komunikasi tertulis dan lisan dan tidak bisa dimengerti oleh seluruh orang di media sosial.

### **Metode**

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Metode penelitian adalah memecahkan masalah dengan menggunakan metode ilmiah untuk menyelesaikan masalah yang ada secara sistematis. Hasil penelitian ini selanjutnya berupa teori-teori baru terkait dengan masalah yang diteliti atau kesimpulan dari gudaan yang dibuat sebelumnya.

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang bergantung pada cara berfikir postpositivisme, digunakan untuk memeriksa pada keadaan objek alamiah, dimana peneliti sebagai instrument kunci dan pemanfaatan strategi pengumpulan data dilakukan secara triangulasi atau gabungan (Sugiyono, 2019:18). Penelitian ini menggunakan metode kualitatif untuk mendeskripsikan penggunaan bahasa gaul pada aplikasi Tiktok di kalangan Generasi Z. Data dalam penelitian ini berupa ujaran, tulisan, seperti kalimat atau kata yang ada dalam sebuah video, serta pada kolom komentar Tiktok yang mana lebih banyak memicu untuk orang menggunakan bahasa gaul. Sumber data dalam penelitian ini adalah ujaran Gen Z

yang berusia 12-27 tahun yang mengunggah video atau berkomentar dalam media sosial Tiktok. Teknik yang digunakan yaitu teknik simak digunakan untuk menyimak penggunaan bahasa pada objek yang akan diteliti dan analisis konten. Karena objek yang akan diteliti di media sosial Tiktok berupa video dan tulisan. Tujuannya untuk mendapatkan data kualitatif yang mendalam dan rinci.

### Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini menggunakan teori dari Kridalaksana dan Mulyana untuk menganalisis bahasa gaul. Teori ini menjelaskan bahwa bahasa gaul memiliki bentuk kependekan seperti singkatan, penggalan, akronim, dan kontraksi. Selain itu, karakteristik bahasa gaul adalah penggunaan kata-kata yang khusus, unik, menyimpang, atau berlawanan arti, sehingga penggunaannya terbatas pada kalangan tertentu dan kosakatanya selalu berubah. Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada bulan Januari hingga Februari 2025 mengenai penggunaan bahasa gaul di media sosial TikTok, ditemukan data berupa singkatan, akronim, penggalan, dan kontraksi.

Berdasarkan analisis konten terhadap sejumlah unggahan TikTok yang dibuat oleh pengguna Generasi Z (usia 12–26 tahun), ditemukan bahwa penggunaan bahasa gaul sangat dominan, khususnya dalam bentuk:

#### 1. Singkatan

Singkatan banyak dipengaruhi oleh bahasa Inggris dan budaya global, seperti FYP (For You Page), OOTD (Outfit of the Day), dan POV (Point of View). Penggunaan akronim ini menunjukkan adanya pengaruh globalisasi dan penetrasi budaya populer internasional di kalangan Generasi Z Indonesia. Akronim juga memperlihatkan tingkat literasi digital mereka yang tinggi.



aa Ciw~

btw salfok sama hoodie nya, boleh kali di share

2 h Balas



Data diatas merupakan komentar seorang Gen Z dalam sebuah vidio di *tiktok*. Kata BTW merupakan singkatan bahasa inggris dari “*By The Way*” atau arti dalam bahasa Indonesia “Omong-omong” yang sering digunakan untuk memulai percakapan. Fungsi BTW yaitu untuk memperkenalkan topic baru, memberikan informasi tambahan, melalui pembicaraan tentang sesuatu yang baru saja dipikirkan, melengkapi pembicaraan yang sedang berlangsung.

Kata BTW merupakan istilah bahasa gaul yang tidak lazim dalam bahasa Indonesia. sesuai dengan teori bahasa gaul adalah kosa kata yang unik, khusus, menyimpang dan berlawanan arti. Berdasarkan teori tersebut maka jelas kata LDR termasuk klasifikasi bahasa gaul, karena kata tersebut merupakan kata yang khusus. Hal ini adalah bentuk kreativitas bahasa di kalangan generasi z dalam berkomunikasi dan menggunakan bahasa gaul mungkin akan mempererat hubungan satu dengan yang lainnya.



sea

TAPI LDR 🙄

01-29 Balas



Data diatas merupakan seorang Gen Z yang memposting komentar dalam sebuah vidio di tiktok, ia menjelaskan bahwa dirinya sedang ditinggal jauh oleh pasangannya. Kata LDR ini merupakan singkatan bahasa inggris yaitu "*Long Distance Relationship*" yang artinya hubungan jarak jauh. Kata ini merupakan proses pelafalan huruf pertama tiap komponen, yaitu huruf L diambil dari kata *Long*, huruf D dari kata *Distance*, dan huruf R dari kata *Relationship*.

Istilah LDR ini sering digunakan dalam bahasa gaul untuk menggambarkan hubungan asmara. Istilah ini juga tidak berlaku dalam kisah asmara saja, melainkan juga dalam hubungan lainnya yang mana terpisah antara keluarga, hubungan pertemanan, dan masih banyak lagi. Kata LDR merupakan kosa kata yang tidak lazim di dalam bahasa Indonesia, sesuai dengan teori bahasa gaul adalah kosa kata yang unik, khusus, menyimpang dan berlawanan arti. Berdasarkan teori tersebut maka jelas kata LDR termasuk klasifikasi bahasa gaul, karena kata tersebut merupakan kata yang khusus. Hal ini adalah bentuk kreativitas bahasa di kalangan generasi z dalam berkomunikasi dan menggunakan bahasa gaul mungkin akan mempererat hubungan satu dengan yang lainnya.



Adhiaraya

udh co tpi gk ada basrengnya 🤔🤔🤔🤔🤔

02-16 Balas



— Lihat 1 balasan ▾

Data diatas merupakan komentar dari seorang Gen Z di salah satu vidio fyp *tiktok*. Kata CO ini merupakan singkatan bahasa inggris yaitu "*Check Out*" yang sering digunakan dalam belanja online. Istilah CO digunakan untuk merujuk pada proses pembelian suatu barang. Seperti data diatas menjelaskan bahwa ia sudah CO tapi basreng atau barangnya tidak ada.

Kata CO merupakan kosa kata yang tidak lazim di dalam bahasa Indonesia, sesuai dengan teori bahasa gaul adalah kosa kata yang unik, khusus, menyimpang dan berlawanan arti. Berdasarkan teori tersebut maka jelas kata CO termasuk klasifikasi bahasa gaul, karena kata tersebut merupakan kata yang khusus. Hal ini adalah bentuk kreativitas bahasa di kalangan generasi z dalam berkomunikasi dan menggunakan bahasa gaul mungkin akan mempererat hubungan satu dengan yang lainnya.



Cookies 🍪🍪🍪🍪🍪

Gapapa mon, gue otw 29 juga belum menikah 😂

2024-11-21 Balas



Data diatas merupakan komentar Gen Z dalam sebuah vidio fyp diTikTok, yang menjelaskan bahwa ia sudah berusia 29 tahun juga masih belum menikah. Kata OTW berasal dari kata bahasa inggris yaitu "On The Way" yang artinya sedang dalam perjalanan. Kalimat ini biasanya digunakan untuk menanyakan keberadaan seseorang, atau bisa digunakan untuk pergi kesuatu tempat yang dituju. Kata ini merupakan proses singkatan pengekaln huruf pertama tiap komponen. Huruf O diambil dari kata ON, Huruf T diambil darai kata The, dan huruf W diambil dari kata Way.

Kata OTW merupakan kosa kata yang tidak lazim dalam bahasa Indonesia, sehingga sesuai dengan teori bahasa gaul maka kata OTW termasuk kedalamnya, karena kata tersebut merupakan kata yang khusus. Hal ini merupakan bentuk kreativitas bahasa dikalangan generasi z dan komunikasi menggunakan bahasa gaul akan memperat hubungan satu dengan yang lain.

**ketika lo punya temen yang  
suka tiba tiba vc ga jelas :**

Data diatas merupakan postingan yang ditulis oleh seorang Gen Z dalam akun tiktok pribadinya. Kata VC merupakan akronim dari "Vidio Call " yang artinya panggilan vidio yang memungkinkan pengguna untuk melakukan panggilan vidio dengan pengguna lain.

Istilah VC merupakan kosa kata yang tidak lazim dalam bahasa Indonesia, sesuai dengan teori bahwa bahasa gaul adalah kosa kata yang unik, khusus, menyimpang, dan berlawanan arti. Berdasarkan teori tersebut maka jelas kata gabut termasuk klasifikasi bahasa gaul karena kata tersebut merupakan kata yang khusus. Hal ini merupakan bentuk kreativitas bahasa di kalangan Generasi Z dalam berkomunikasi dengan penggunaan bahasa gaul.



Putrii

enakk yaa jadi cantik, aku kalo kirim pap ke  
doi cuman 1 liat karena aku insecure 😭

Data diatas merupakan komentar dari seorang Gen Z di salah satu vidio fyp tiktok. Kata PAP ini merupakan singkatan bahasa inggris yaitu "Post a picture" dalam bahasa Indonesia berarti "kirim foto" atau "bagikan foto".

Kata PAP merupakan kosa kata yang tidak lazim di dalam bahasa Indonesia, sesuai dengan teori bahasa gaul adalah kosa kata yang unik, khusus, menyimpang dan berlawanan arti. Berdasarkan teori tersebut maka jelas kata PAP termasuk klasifikasi bahasa gaul, karena kata tersebut merupakan kata yang khusus. Hal ini adalah bentuk

keaktivitas bahasa di kalangan Generasi Z dalam berkomunikasi dan menggunakan bahasa gaul mungkin akan mempererat hubungan satu dengan yang lainnya.



11 april hbd to me, tapi ga ada yg mau ucapin jirr.

6 h Balas



Data diatas merupakan komentar dari seorang gen z di salah satu vidio fyp TikTok. Kata HBD ini merupakan singkatan bahasa inggris yaitu "*Happy Birth Day*" yang artinya dalam bahasa Indonesia "selamat ulang tahun". Istilah ini sering digunakan untuk memeberikan selamat bertambahnya usia kepada orang lain.

Kata HBD merupakan kosa kata yang tidak lazim di dalam bahasa Indonesia, sesuai dengan teori bahasa gaul adalah kosa kata yang unik, khusus, menyimpang dan berlawanan arti. Berdasarkan teori tersebut maka jelas kata HBD termasuk klasifikasi bahasa gaul, karena kata tersebut merupakan kata yang khusus. Hal ini adalah bentuk kreativitas bahasa di kalangan Generasi Z dalam berkomunikasi dan menggunakan bahasa gaul mungkin akan mempererat hubungan satu dengan yang lainnya.



juwita/zea

susah nya dpt THR 😂

04-03 Balas

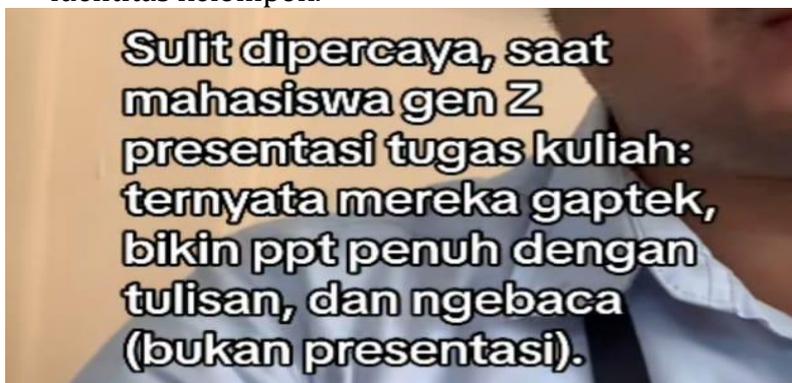


Data diatas merupakan komentar dari seorang Gen Z di salah satu vidio fypTikTok. Kata THR ini merupakan singkatan dari "*Tunjanga Hari Raya*" yang artinya pendapatan non-upah yang wajib dibayarkan perusahaan kepada karyawan menjelang hari raya keagamaan, seperti lebaran idul fitri, natal, dan hari raya lainnya.

Kata THR merupakan kosa kata yang tidak lazim di dalam bahasa Indonesia, sesuai dengan teori bahasa gaul adalah kosa kata yang unik, khusus, menyimpang dan berlawanan arti. Berdasarkan teori tersebut maka jelas kata THR termasuk klasifikasi bahasa gaul, karena kata tersebut merupakan kata yang khusus. Hal ini adalah bentuk kreativitas bahasa di kalangan Generasi Z dalam berkomunikasi dan menggunakan bahasa gaul mungkin akan mempererat hubungan satu dengan yang lainnya.

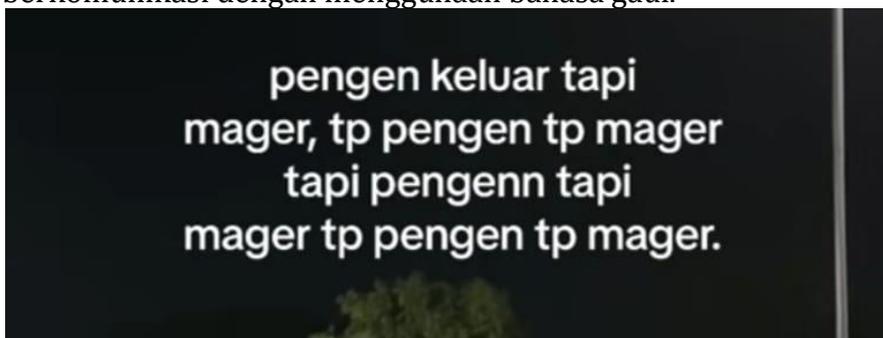
## 2. Akronim

Akronim merupakan bentuk pemendekan kata atau frasa yang sering kali digunakan untuk mempercepat komunikasi dan menunjukkan keakraban. Kata seperti baper (bawa perasaan), gabut (gaji buta/gak butuh), dan mager (malas gerak) mencerminkan gaya komunikasi cepat dan ekspresif yang khas Generasi Z. Singkatan ini tidak hanya memudahkan komunikasi, tetapi juga menjadi simbol identitas kelompok.



Data di atas merupakan postingan yang ditulis oleh seorang Gen Z dalam akun TikTok pribadinya. Kata Gaptek merupakan akronim dari "Gagap Teknologi". Istilah ini digunakan untuk menggambarkan seseorang yang tidak mampu mengoperasikan teknologi digital, seperti komputer, smartphone, atau internet.

Istilah Gaptek merupakan kosa kata yang tidak lazim dalam bahasa Indonesia, sesuai dengan teori bahwa bahasa gaul adalah kosa kata yang unik, khusus, menyimpang, dan berlawanan arti. Berdasarkan teori tersebut maka jelas kata gabut termasuk klasifikasi bahasa gaul karena kata tersebut merupakan kata yang khusus. Hal ini merupakan bentuk kreativitas bahasa di kalangan Generasi Z dalam berkomunikasi dengan menggunakan bahasa gaul.



Data di atas merupakan postingan yang ditulis oleh seorang Gen Z dalam akun TikTok pribadinya. Kata Mager merupakan akronim dari "Males Gerak" yang menggambarkan perasaan seseorang malas melakukan sesuatu atau sedang ingin bermalas-malasan.

Istilah Mager merupakan kosa kata yang tidak lazim dalam bahasa Indonesia, sesuai dengan teori bahwa bahasa gaul adalah kosa kata yang unik, khusus, menyimpang, dan berlawanan arti. Berdasarkan teori tersebut maka jelas kata gabut termasuk klasifikasi bahasa gaul karena kata tersebut merupakan kata yang khusus. Hal ini merupakan bentuk kreativitas bahasa di kalangan Generasi Z dalam berkomunikasi dengan menggunakan bahasa gaul.



LUCU BGTT BRO

2024-09-06 Balas



3.475



Data diatas merupakan komentar dari seorang Gen Z di salah satu vidio fypTikTok. Kata BRO ini merupakan akronim bahasa inggris yaitu “*Brother*” yang berarti saudara laki-laki. Dalam konteks sehari-hari BRO ini sering digunakan sebagai panggilan akrab atau sapaan untuk seorang pria atau orang yang bari dikenal.

Kata BRO merupakan kosa kata yang tidak lazim di dalam bahasa Indonesia, sesuai dengan teori bahasa gaul adalah kosa kata yang unik, khusus, menyimpang dan berlawanan arti. Berdasarkan teori tersebut maka jelas kata BRO termasuk klasifikasi bahasa gaul, karena kata tersebut merupakan kata yang khusus. Hal ini adalah bentuk kreativitas bahasa di kalangan Generasi Z dalam berkomunikasi dan menggunakan bahasa gaul mungkin akan mempererat hubungan satu dengan yang lainnya.

#### Data 10



belalang aerobik

sumpah aku salfok typingnya 🤦‍♂️ dia cowo tapi typingnya rapihhh 🤦‍♂️

1 m Balas

10,4 rb



Data diatas merupakan komentar yang ditulis oleh seorang Gen Z dalam salah satu vidio fyp di tiktok. Salfok merupakan akronim dari “salah fokus” yang artinya teralihkan perhatian dari hal yang seharusnya diperhatikan.

Kata salfok merupakan kosa kata yang tidak lazim dalam bahasa Indonesia, sesuai dengan teori bahwa bahasa gaul adalah kosa kata yang unik, khusus, menyimpang, dan berlawanan arti. Berdasarkan teori tersebut maka jelas kata salfok termasuk klasifikasi bahasa gaul karena kata tersebut merupakan kata yang khusus. Hal ini merupakan bentuk kreativitas bahasa di kalangan generasi dalam berkomunikasi dengan menggunakan bahasa gaul.



Dest4

sumpah di aku ga ngaruh samsek 🤦‍♂️

6 h Balas

16



Data diatas merupakan komentar yang ditulis oleh seorang Gen Z dalam salah satu vidio fyp di tiktok. Samsek atau sam+sek merupakan akronim dari “sama sekali” yang memiliki arti dari semuanya, segenapnya, atau seluruhnya.

Kata samsek merupakan kosa kata yang tidak lazim dalam bahasa Indonesia, sesuai dengan teori bahwa bahasa gaul adalah kosa kata yang unik, khusus, menyimpang, dan berlawanan arti. Berdasarkan teori tersebut maka jelas kata samsek termasuk klasifikasi bahasa gaul karena kata tersebut merupakan kata yang khusus. Hal ini merupakan bentuk kreativitas bahasa di kalangan generasi dalam berkomunikasi dengan menggunakan bahasa gaul.



Dest4

sumpah di aku ga ngaruh samsek 🤔

6 h Balas



Data diatas merupakan komentar yang ditulis oleh seorang Gen Z dalam salah satu vidio fyp di tiktok. Samsek atau sam+sek merupakan akronim dari “sama sekali” yang memiliki arti dari semuanya, segenapnya, atau seluruhnya.

Kata samsek merupakan kosa kata yang tidak lazim dalam bahasa Indonesia, sesuai dengan teori bahwa bahasa gaul adalah kosa kata yang unik, khusus, menyimpang, dan berlawanan arti. Berdasarkan teori tersebut maka jelas kata samsek termasuk klasifikasi bahasa gaul karena kata tersebut merupakan kata yang khusus. Hal ini merupakan bentuk kreativitas bahasa di kalangan generasi dalam berkomunikasi dengan menggunakan bahasa gaul.



Anggi · Pencipta

boleh banget yg lagi cari loker nih

6 h Balas



Data diatas merupakan komentar dari seorang Gen Z di salah satu vidio fyp TikTok. Kata loker ini merupakan akronim dari “lowongan pekerjaan” atau “tempat penyimpanan barang”. Istilah ini sering digunakan oleh orang-orang yang sedang mencari pekerjaan. Lowongan kerja ini adalah kesempatan atau posisi pekerjaan yang ditawarkan oleh perusahaan atau organisasi.

Kata loker merupakan kosa kata yang tidak lazim di dalam bahasa Indonesia, sesuai dengan teori bahasa gaul adalah kosa kata yang unik, khusus, menyimpang dan berlawanan arti. Berdasarkan teori tersebut maka jelas kata loker termasuk klasifikasi bahasa gaul, karena kata tersebut merupakan kata yang khusus. Hal ini adalah bentuk kreativitas bahasa di kalangan Generasi Z dalam berkomunikasi dan menggunakan bahasa gaul mungkin akan mempererat hubungan satu dengan yang lainnya.

### 3. Penggalan Kata

Pemenggalan kata seperti ngab (dari “bang”) dan cok (dari “ancok”) digunakan untuk membentuk nuansa informal dan humoris. Pola ini lazim digunakan dalam bentuk sapaan atau ejekan antar teman sebaya dan menjadi penanda kedekatan. Menariknya, bentuk-bentuk ini kadang berasal dari dialek atau bahasa daerah, lalu mengalami transformasi di ranah digital.



mamas dimss

Info yg udh beli, real pict gak ya? ↓

1 h Balas



Data diatas merupakan komentar dari seorang Gen Z di salah satu vidio fyp Tiktok. Kata info merupakan penggalan dari “informasi”. Bahwa dirinya menanyakan apakah produk tersebut sesuai atau nyata.

Kata info merupakan kosa kata yang tidak lazim di dalam bahasa Indonesia, sesuai dengan teori bahasa gaul adalah kosa kata yang unik, khusus, menyimpang dan berlawanan arti. Berdasarkan teori tersebut maka jelas kata info termasuk klasifikasi bahasa gaul, karena kata tersebut merupakan kata yang khusus. Hal ini adalah bentuk kreativitas bahasa di kalangan Generasi Z dalam berkomunikasi dan menggunakan bahasa gaul mungkin akan mempererat hubungan satu dengan yang lainnya.



Dixon

mantap pak

2 mnt Balas



Data diatas merupakan komentar dari seorang Gen Z di salah satu vidio fyp Tiktok. Kata pak ini merupakan penggalan dari “bapak”. Bahwa dirinya mengungkapkan apresiasi terhadap seseorang, hebat pak atau bagus pak.

Kata pak merupakan kosa kata yang tidak lazim di dalam bahasa Indonesia, sesuai dengan teori bahasa gaul adalah kosa kata yang unik, khusus, menyimpang dan berlawanan arti. Berdasarkan teori tersebut maka jelas kata pak termasuk klasifikasi bahasa gaul, karena kata tersebut merupakan kata yang khusus. Hal ini adalah bentuk kreativitas bahasa di kalangan Generasi Z dalam berkomunikasi dan menggunakan bahasa gaul mungkin akan mempererat hubungan satu dengan yang lainnya.



CANCER 🐾

loc ny dmn?pliss jwbbb 🤪 btw aku anak jogjaa, tp kgak tau itu dmn

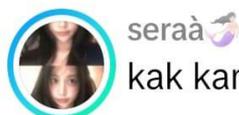
2020-08-13 Balas



Data diatas merupakan komentar dari seorang Gen Z di salah satu vidio fyp Tiktok. Kata loc ini merupakan penggalan dari “lokasi”. Istilah ini sering digunakan

oleh orang-orang yang sedang mencari suatu alamat atau menanyakan tempat tinggal.

Kata *loc* merupakan kosa kata yang tidak lazim di dalam bahasa Indonesia, sesuai dengan teori bahasa gaul adalah kosa kata yang unik, khusus, menyimpang dan berlawanan arti. Berdasarkan teori tersebut maka jelas kata *loc* termasuk klasifikasi bahasa gaul, karena kata tersebut merupakan kata yang khusus. Hal ini adalah bentuk kreativitas bahasa di kalangan Generasi Z dalam berkomunikasi dan menggunakan bahasa gaul mungkin akan mempererat hubungan satu dengan yang lainnya.



seraà

kak kamu sehari hafalin berapa velocity sih 🤔

21 j Balas

👍 2.617 🗨️

Data diatas merupakan komentar dari seorang Gen Z di salah satu vidio fyp TikTok. Kata kak merupakan penggalan dari "kakak". Atau sering digunakan untuk panggilan akrab kepada orang lain. Kata kak disini sebagai ungkapan menanyakan seseorang dapat menghafal beberapa gerakan velocity yang sedang tren di Tiktok.

Kata kak merupakan kosa kata yang tidak lazim di dalam bahasa Indonesia, sesuai dengan teori bahasa gaul adalah kosa kata yang unik, khusus, menyimpang dan berlawanan arti. Berdasarkan teori tersebut maka jelas kata kak termasuk klasifikasi bahasa gaul, karena kata tersebut merupakan kata yang khusus. Hal ini adalah bentuk kreativitas bahasa di kalangan Generasi Z dalam berkomunikasi dan menggunakan bahasa gaul mungkin akan mempererat hubungan satu dengan yang lainnya.

#### 4. Konstruksi Baru

Konstruksi seperti *gaskeun*, *auto sultan*, dan *ciyee* mencerminkan kreativitas linguistik anak muda. Bentuk ini seringkali bersifat ekspresif dan kontekstual, menciptakan nuansa emosional atau lucu. Konstruksi ini juga memperlihatkan dinamika bahasa yang terus berubah, menyesuaikan dengan tren dan isu sosial di platform seperti TikTok.



Aadell

velocity dia gak pernah gagal we 🤔

19 j Balas

👍 132 🗨️

Data diatas merupakan komentar dari seorang Gen Z di salah satu vidio fyp Tiktok. Kata gak ini merupakan kontraksi dari "tidak". Bahwa dirinya mengungkapkan krkaguman terhadap seseorang yang hebat melakukan gerakan yang sedang tren di Tiktok.

Kata gak merupakan kosa kata yang tidak lazim di dalam bahasa Indonesia, sesuai dengan teori bahasa gaul adalah kosa kata yang unik, khusus, menyimpang dan berlawanan arti. Berdasarkan teori tersebut maka jelas kata gak termasuk klasifikasi bahasa gaul, karena kata tersebut merupakan kata yang khusus. Hal ini adalah bentuk kreativitas bahasa di kalangan Generasi Z dalam berkomunikasi dan menggunakan bahasa gaul mungkin akan mempererat hubungan satu dengan yang lainnya.



octavee

@b0ciculture gass gak

2020-09-19 Balas



Data diatas merupakan komentar dari seorang Gen Z di salah satu vidio fyp Tiktok. Kata gas ini merupakan kontaksi dari “ayo lakukan”. Istilah ini sering digunakan untuk mengiyakan ajakan atau memberikan semangat pada orang lain untuk bertindak.

Kata gas merupakan kosa kata yang tidak lazim di dalam bahasa Indonesia, sesuai dengan teori bahasa gaul adalah kosa kata yang unik, khusus, menyimpang dan berlawanan arti. Berdasarkan teori tersebut maka jelas kata gas termasuk klasifikasi bahasa gaul, karena kata tersebut merupakan kata yang khusus. Hal ini adalah bentuk kreativitas bahasa di kalangan Generasi Z dalam berkomunikasi dan menggunakan bahasa gaul mungkin akan mempererat hubungan satu dengan yang lainnya.



freaky ado

"makasih, aslinya cuman takut di penjara"

03-28 Balas



Data diatas merupakan komentar dari seorang Gen Z di salah satu vidio fyp Tiktok. Kata makasih ini merupakan kontraksi dari “terima kasih”. Istilah ini sering digunakan untuk mengucapkan rasa syukur atau penghargaan atas kebaikan yang telah diterima.

#### Data 27



starla aterana. 🥰🥰

kalo punya nanti gue kaya si Kosta.

03-28 Balas



Data diatas merupakan komentar dari seorang Gen Z di salah satu vidio fyp Tiktok. Kata kalo ini merupakan penggalan dari “kalau”. Istilah ini sering .digunakan dalam percakapan sehari-hari terutama oleh seorang remaja.

Kata kalo merupakan kosa kata yang tidak lazim di dalam bahasa Indonesia, sesuai dengan teori bahasa gaul adalah kosa kata yang unik, khusus, menyimpang dan berlawanan arti. Berdasarkan teori tersebut maka jelas kata kalo termasuk klasifikasi bahasa gaul, karena kata tersebut merupakan kata yang khusus. Hal ini adalah bentuk kreativitas bahasa di kalangan Generasi Z dalam berkomunikasi dan menggunakan bahasa gaul mungkin akan mempererat hubungan satu dengan yang lainnya.



aridmifta

bukan notif IP kan ini

2024-11-26 Balas



Data diatas merupakan komentar dari seorang Gen Z di salah satu vidio fyp Tiktok. Kata notif ini merupakan penggalan dari “Notifikasi” yang artinya pemberitahuan atau kabar tentang sesuatu. Notifikasi ini bisa berupa pesan yang muncul di perangkat digital. Seperti hp yang berasal dari berbagai aplikasi, media sosial, bahkan bank.

Kata notif merupakan kosa kata yang tidak lazim di dalam bahasa Indonesia, sesuai dengan teori bahasa gaul adalah kosa kata yang unik, khusus, menyimpang dan berlawanan arti. Berdasarkan teori tersebut maka jelas kata notif termasuk klasifikasi bahasa gaul, karena kata tersebut merupakan kata yang khusus. Hal ini adalah bentuk kreativitas bahasa di kalangan Generasi Z dalam berkomunikasi dan menggunakan bahasa gaul mungkin akan mempererat hubungan satu dengan yang lainnya.

Kata makasih merupakan kosa kata yang tidak lazim di dalam bahasa Indonesia, sesuai dengan teori bahasa gaul adalah kosa kata yang unik, khusus, menyimpang dan berlawanan arti. Berdasarkan teori tersebut maka jelas kata makasih termasuk klasifikasi bahasa gaul, karena kata tersebut merupakan kata yang khusus. Hal ini adalah bentuk kreativitas bahasa di kalangan Generasi Z dalam berkomunikasi dan menggunakan bahasa gaul mungkin akan mempererat hubungan satu dengan yang lainnya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahasa gaul memiliki potensi sebagai alternatif dalam pengembangan bahan ajar teks narasi, khususnya untuk meningkatkan minat belajar siswa jenjang menengah. Penggunaan bahasa gaul yang kontekstual dan tepat sasaran mampu menciptakan kedekatan emosional antara materi pembelajaran dan pengalaman sehari-hari siswa, sehingga mendorong partisipasi aktif dalam proses belajar. Dalam pengembangan bahan ajar, bahasa gaul digunakan tidak untuk menggantikan bahasa baku, melainkan sebagai alat bantu yang relevan dan adaptif terhadap karakteristik peserta didik masa kini. Integrasi bahasa gaul dalam teks narasi memungkinkan siswa untuk lebih mudah memahami alur cerita, tokoh, dan latar, serta mampu menyusun narasi yang sesuai dengan realitas sosial dan budaya mereka.

Elektronik modul (E-modul) dalam pembelajaran merupakan bahan ajar digital yang dirancang secara sistematis untuk membantu proses belajar siswa secara mandiri maupun bersama guru. E-modul biasanya disajikan dalam format elektronik seperti PDF, aplikasi interaktif, atau platform pembelajaran daring, yang berisi materi pembelajaran, latihan, evaluasi, dan elemen multimedia (teks, gambar, audio, video) untuk meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa. E-modul dirancang berbasis prinsip pembelajaran yang interaktif, kontekstual, dan mendorong keterampilan berpikir kritis serta kreativitas siswa.



### **Kesimpulan**

1. Berdasarkan hasil penelitian mengenai karakteristik penggunaan bahasa gaul dalam media sosial Tiktok di kalangan Generasi Z, dapat disimpulkan bahwa bahasa gaul menjadi bagian penting dalam komunikasi digital mereka. Bahasa gaul digunakan sebagai bentuk ekspresi diri, penciptaan identitas sosial, serta sarana untuk menjalin keakraban dan kebersamaan dalam komunitas daring. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diperoleh data bahasa gaul dalam media sosial Tiktok di kalangan Generasi Z berupa singkatan, akronim, penggalan, dan kontraksi. Singkatan merupakan proses pemendekan yang berupa huruf atau gabungan huruf, baik dieja huruf demi huruf ataupun tidak. Akronim merupakan kependekan yang berupa gabungan huruf, suku kata, atau bagian, lain dari kata

yang ditulis dan dilafalkan sebagai kata yang wajar. Penggalan merupakan pemendekan dengan mempertahankan salah satu bagian kepanjangan. Kontraksi merupakan pemendekan dengan menghilangkan bagian kata atau frasa. Singkatan berjumlah 9 kata, akronim berjumlah 9 kata, penggalan berjumlah 5 kata, dan kontraksi berjumlah 5 kata. Karakteristik secara umum penggunaan bahasa gaul dalam media sosial Tiktok meliputi pemendekan kata, pembentukan istilah baru, penggunaan campuran bahasa (campur kode), serta penggunaan istilah viral yang berasal dari tren atau konten populer. Selain itu, penggunaan bahasa gaul pada Tiktok bersifat dinamis dan cepat berubah, mencerminkan fleksibilitas serta kreativitas Generasi Z dalam berbahasa. Faktor-faktor yang memengaruhi penggunaan bahasa ini antara lain adalah tren global, pengaruh selebritas atau konten kreator, serta kebutuhan untuk tampil relevan di lingkungan sosial digital. Bahasa gaul di Tiktok tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi, tetapi juga mencerminkan budaya, nilai, dan dinamika sosial yang berkembang di kalangan Generasi Z.

2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahasa gaul memiliki potensi sebagai alternatif dalam pengembangan bahan ajar teks narasi, khususnya untuk meningkatkan minat belajar siswa jenjang menengah. Penggunaan bahasa gaul yang kontekstual dan tepat sasaran mampu menciptakan kedekatan emosional antara materi pembelajaran dan pengalaman sehari-hari siswa, sehingga mendorong partisipasi aktif dalam proses belajar. Dalam pengembangan bahan ajar, bahasa gaul digunakan tidak untuk menggantikan bahasa baku, melainkan sebagai alat bantu yang relevan dan adaptif terhadap karakteristik peserta didik masa kini. Integrasi bahasa gaul dalam teks narasi memungkinkan siswa untuk lebih mudah memahami alur cerita, tokoh, dan latar, serta mampu menyusun narasi yang sesuai dengan realitas sosial dan budaya mereka. Dengan demikian, bahasa gaul dapat dimanfaatkan secara bijak dan selektif dalam pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya teks narasi, guna menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik, variatif, kontekstual, dan bermakna bagi peserta didik.

### **Saran**

1. Bagi Pengguna Media Sosial (Generasi Z)  
Diharapkan generasi Z dapat menggunakan bahasa gaul secara bijak dan proporsional, terutama dengan mempertimbangkan konteks komunikasi. Pemahaman terhadap perbedaan situasi formal dan informal penting agar penggunaan bahasa gaul tidak mengaburkan makna atau mengurangi kualitas komunikasi.
2. Bagi Pendidik  
Diperlukan pendekatan edukatif yang tidak serta-merta menolak penggunaan bahasa gaul, melainkan mengarahkan agar siswa memahami fungsi, batasan, dan pengaruhnya terhadap bahasa Indonesia baku. Hal ini penting untuk menjaga keberlanjutan bahasa nasional tanpa menghambat ekspresi budaya generasi muda.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya  
Penelitian ini dapat dikembangkan lebih lanjut dengan fokus pada analisis dampak penggunaan bahasa gaul terhadap kemampuan berbahasa formal generasi Z atau pada platform media sosial lainnya. Penelitian dengan pendekatan kualitatif juga dapat memperluas pemahaman tentang seberapa luas dan dalam pengaruh bahasa gaul di kalangan remaja. Bagi peneliti selanjutnya, dapat

melakukan penelitian mengenai penggunaan bahasa gaul pada media sosial lainnya.

### **Daftar Pustaka**

#### **Buku:**

Aunurrahman. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung. Alfabeta.

Kridalaksana, H. (2007). *Pembentukan Kata dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suhertian, D. (2003). *Kamus Bahasa Gaul*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.

#### **Artikel Jurnal:**

Fahmi, dkk. (2021). Penggunaan Bahasa Gaul Pada Remaja Milenial di Media Sosial. Universitas Muhammadiyah Malang: *Jurnal Literasi* Volume 5.

Fauziah, N. (2024). Variasi Bahasa Gaul Netizen di Kolom Komentar Akun Instagram Artis (public figure) yang Controversial (Pengembangan bahan ajar teks iklan). FKIP Universitas Galuh: *Jurnal Ilmiah Diksastrasia*.

Nurhasanah, N. (2014). Pengaruh Bahasa Gaul Terhadap Bahasa Indonesia. *Forum Ilmiah*. 11(1), 15-21.

Papuc, R, D. (2016). *Language Variation, Language Attitudes and Linguistic Discrimination*. Essex Student Journal (online). 8.

Yeri, dkk. (2022). Bahasa Gaul Dalam Media Sosial Tiktok. FKIP Universitas Bengkulu: *Jurnal Ilmiah Korpas* Vol. 5, No.3.

#### **Skripsi/Tesis/Disertasi:**

Riska (2021). *Penggunaan Bahasa Gaul Dalam Media Sosial Facebook di Kalangan Remaja*. (Skripsi, Universitas Galuh).

Endah (2022). *Ragam Bahasa Gaul Dalam Kolom Komentar Akun Instagram @fadiljaidi*. (Skripsi, Universitas Galuh).